

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DIPUSKESMAS LARANGAN UTARA TAHUN 2024

Sabila Pinka Arsita¹, Rony Darmawansyah Alnur², Elia Nur A'Yunin³

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau 2 Rt.3/Rw.3, Keramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130

*email: sabilapinka@gmail.com

ABSTRAK

Selama kehamilan, terjadi peningkatan volume darah yang menyebabkan darah menjadi encer (hemodilusi), sehingga ibu hamil membutuhkan tambahan zat besi melalui Tablet Tambah Darah (TTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara tahun 2024. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, melibatkan 90 ibu hamil trimester III yang dipilih menggunakan teknik kuota sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki perilaku tidak patuh (54,4%), pengetahuan kurang (72,2%), dan sikap negatif (75,6%). Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku konsumsi TTD dengan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.

Kata kunci: Anemia, Ibu hamil, perilaku, tablet Fe, TTD

ABSTRACT

During pregnancy, an increase in blood volume causes blood dilution (hemodilution), which increases the need for iron supplementation through Iron–Folic Acid tablets (IFA). This study aimed to identify factors associated with the behavior of pregnant women in consuming IFA tablets at the Larangan Utara Community Health Center in 2024. The study employed a quantitative design with a cross-sectional approach, involving 90 third-trimester pregnant women selected using quota sampling. Data were collected through questionnaires and interviews and analyzed using the Chi-square test. The results showed that the majority of pregnant women were non-compliant (54.4%), had poor knowledge (72.2%), and exhibited negative attitudes (75.6%). There was a significant relationship between IFA consumption behavior and knowledge ($p = 0.000$) as well as attitude ($p = 0.000$). In conclusion, knowledge and attitude significantly influence the compliance of pregnant women in consuming IFA tablets..

Keywords: Anemia, pregnant women, behavior, Fe tablets, TTD.

Histori Artikel:

Diserahkan: 03 Desember 2024

Diterima setelah Revisi: 22 Juni 2025

Diterbitkan: 31 Desember 2025

PENDAHULUAN

Anemia didefinisikan yaitu sebagai kondisi seseorang memiliki sel darah merah dalam jumlah kurang yang berfungsi untuk mengantarkan oksigen ke berbagai jaringan yang berada dalam tubuh (Irmawati & Rosdinah, 2020). Anemia yaitu keadaan terjadinya kelainan hematologi dengan ditandai disfungsi eritrosit atau hemoglobin dalam mensuplai oksigen ke jaringan. Anemia pada kehamilan diakibatkan sebagian besar karena defisiensi zat besi pada ibu hamil, lalu asam folat, dan vitamin B12 yang semuanya terjadi dari ketersediaan yang belum tercukupi, angka kejadian kecacingan yang masih tinggi, dan ketersediaan hayati rendah. (Ahmad & Kushermanto, 2018). Kebutuhan zat besi pada ibu hamil sangat meningkat tajam, yaitu lebih kurang sebanyak 1.000 mg selama masa kehamilannya. Kebutuhan zat besi yang meningkat tersebut karena meningkatnya volume darah pada ibu hamil, pertambahan massa jaringan tubuh ibu dan pertumbuhan janin. Maka dari itu, kebutuhan kebutuhan zat besi bertambah sebesar 1.000 mg tetapi asupan zat besi yang berasal dari makanan selama kehamilan biasanya tidak banyak berubah, sehingga zat besi untuk ibu hamil tersebut tidak dapat terpenuhi. Hal itu kemudian dapat diperkirakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan tidak hamil (Pritisari et al., 2017).

Kekurangan zat besi pada ibu hamil merupakan penyebab kejadian morbiditas dan mortalitas ibu pada waktu hamil dan pada waktu melahirkan atau nifas sebagai akibat komplikasi kehamilan (Fiqriah Ayu Awalamaroh, Leni Sri Rahayu, 2018) . Pada ibu hamil terjadi hemodilusi atau hydraemia, darah menjadi encer, terjadi perubahan volumedarah yaitu peningkatan sel darah merah 20 – 30 % dan peningkatan plasma darah 50 %. Dengan adanya kejadian tersebut maka ibu hamil sangat membutuhkan tambahan zat besi/tablet tambah darah. Pemberian

suplemen tablet tambah darah atau zat besi secara rutin berguna untuk cadangan zat besi, sintesa sel darah merah dan sintesa darah otot (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah Fe diartikan yaitu perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas dalam mengkonsumsi tablet besi yaitu dengan dosis pemberian 1 tablet (60mg zat besi dan 0,2mg asam folat) dalam sehari dan dikonsumsi secara berturut-turut selama minimal 90 hari masa kehamilan (Anggraini et al., 2018). Sangat diwajibkan bagi ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran nakes terutama ibu hamil trimester III karena, pada trimester III merupakan persiapan ibu hamil saat mendekati masa persalinan. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kehamilan, persalinan maupun dalamnifas.

Perilaku kesehatan Menurut (Notoatmojo, 2014) dipengaruhi oleh faktor predisposing (predisposisi) yaitu diantaranya pengetahuan, sikap yang berkaitan terhadap kesehatan, tingkat sosial ekonomi tingkat pendidikan, dan sebagainya. Misal, mengonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Faktor *enabling* (pemungkin) meliputi keterampilan, sarana prasarana atau fasilitas kesehatan, dan faktor reinforcing (penguat) yaitu merupakan perilaku tokoh masyarakat meliputi dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan.

Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia (Kemendikbud, 2014).

Berbagai program puskesmas dalam pencegahan anemia pada ibu hamil, salah satunya dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun masih adanya ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 11,8%, pada tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 37,1% kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% hal ini karena kurangnya konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2019). Kementerian Kesehatan dalam melakukan pencegahan Anemia Gizi Besi (AGB) adalah dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Namun upaya tersebut masih ditemui banyak kendala di lapangan oleh karena berbagai faktor.

Kepatuhan ibu hamil di Indonesia berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018, mengonsumsi Tablet Tambah Darah Fe selama 90 hari untuk jumlah TTD yang diminum < 90 tablet sebesar 61,9% sedangkan untuk jumlah yang diminum sesuai anjuran atau ≥ 90 tablet sebesar 38,1% ini artinya masih banyak ibu di Indonesia yang tidak patuh mengonsumsi TTD sesuai anjuran. Cakupan Ibu hamil yang mendapat tablet Fe di Kota Tangerang tahun 2020 sebesar 91,3 % atau 234.710 dari jumlah total 264.191 ibu hamil (Kemenkes,2020).

Banyak faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet zat besi (TTD), cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak berdampak pada penurunan angka anemia ibu hamil jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Izzati, 2021) . Penelitian yang dilakukan oleh (Nesa, 2018) ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat pendidikan dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet

ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang ditimbulkan tablet tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai.

Prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2018 terjadi Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Waode Buri Kecamatan Kulisu Utara Kabupaten Buton Utara. Penelitian (Kenang et al., 2018) berpendapat ada hubungan perilaku ibu hamil konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan peran tenaga kesehatan. Peneliti yang dilakukan oleh (Mardhiah & Marlina, 2019) berpendapat bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap prilaku konsumsi tablet Zat Besi (TTD) pada ibu hamil. Penelitian Nurdin juga berpendapat bahwa ada hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, penyuluhan Fe, ketersediaan Fe, kepercayaan, dan sikap dengan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil (Nurdin & Aritonang, 2019)

Pada studi pendahuluan di Puskesmas Larangan Utara didapati data sekunder dan primer. Data sekunder berasal dari laporan tahunan KIA Puskesmas larangan Utara yaitu jumlah Ibu hamil dengan kadar Hb di bawah normal atau anemia tahun 2022 sebanyak 93 ibu hamil terhitung dari bulan Januari-Desember. Kemudian data primer diperoleh peneliti dengan cara wawancara dan menyebar kuesioner kepada ibu hamil di Peskesmas Larangan Utara sebanyak 14 ibu hamil, didapati bahwa sebagian ibu hamil belum rutin mengonsumsi tablet tambah darah Fe (35,7%) dengan alasan lupa, tidak butuh tablet Fe, sering mual dan berbau besi dan dari wawancara peneliti kepada ibu hamil masih banyaknya peran keluarga yang kurang terhadap ibu hamil. Oleh

karena itu dari data pada studi pendahuluan tersebut masih adanya Ibu hamil yang mengalami anemia dan juga perilaku ibu hamil masih belum patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Larangan Utara. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024. Pendahuluan memuat latar belakang suatu permasalahan penelitian, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, tujuan penelitian, rencana pemecahan masalah, serta pengembangan hipotesis penelitian. Naskah ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm). Ditulis dengan Times New Roman, 12 pt, spasi 1, normal, dan rata kanan kiri. Paragraf baru dimulai 10 mm dari batas kiri, sedangkan antar paragraf tidak diberi spasi antara.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Larangan Utara, Tangrang dengan waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2024.

Populasi penelitian ini ialah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HB di Puskesmas Larangan Utara selama satu tahun terakhir total 770 Ibu hamil, wilayah kerja Puskesmas Larangan utara mencangkup 4 Kelurahan (Larangan Selatan, Gaga, Larangan Indah, dan Larangan Utara. Jumlah sampel pada penelitian yaitu 112 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *non probability sampling* yaitu *quota sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, kuesioner diaplikasikan untuk mengumpulkan informasi dari

responden.

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat untuk melihat variable yang berhubungan dengan menggunakan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini analisis univariat yang dilakukan yaitu meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen dari penelitian ini yaitu pendidikan, pengetahuan sikap, dukungan keluarga, dan peran petugas Kesehatan, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Variabel Perilaku Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

No.	Variabel Perilaku Konsumsi Tablet TTD	Distribusi Frekuensi	
		N	%
1	Kurang Patuh	49	54.4
2	Patuh	41	45.6

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 49 responden (54.4%) kurang patuh dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), lebih banyak daripada responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) yaitu 41 responden (45.6%).

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

No.	Variabel Tingkat Pendidikan	Distribusi Frekuensi	
		n	%
1	Rendah	45	50.0
2	Tinggi	45	50.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan tinggi sebanyak 45 (50%), dan pendidikan rendah sebanyak 45 (50%).

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

No.	Variabel Pengetahuan	Distribusi Frekuensi		n	%
		n	%		
1	Kurang	65	72.2		
2	Baik	25	27.8		

Tabel 3 Menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 65 responden (72.2%) lebih banyak daripada pengetahuan kategori baik yaitu 25 orang (27.8%).

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

No.	Variabel Sikap	Distribusi Frekuensi		n	%
		n	%		
1	Negatif	68	75.6		
2	Positif	22	24.4		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 68 responden (75.6%) lebih banyak daripada sikap positif yaitu 22 orang (24.4%).

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

No.	Dukungan Keluarga	Distribusi Frekuensi		n	%
		n	%		
1	Kurang Mendukung	49	54.4		
2	Mendukung	41	45.6		

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden berdasarkan variabel dukungan keluarga dengan kurang mendukung lebih banyak 49 responden (54.4%) daripada

mendukung yaitu 41 orang (45.6%).

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan PeranNakes pada Ibu Hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

	n	%	n	%	n	%
Rendah	24	72,4	21	27,6	45	100
						(0,658- 1,40)
Tinggi	25	55,6	20	44,4	45	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar peran petugas kesehatan masih kurang 55 responden (61.1%) lebih banyak daripada peran petugas kesehatan yang baik yaitu 35 responden (38.9%).

Tabel 7 didapatkan bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah yaitu (72,4%) lebih banyak memiliki perilaku tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Fe dibandingkan responden yang memiliki pendidikan tinggi (55,6%). Hasil uji Chi Square menunjukkan tidak adanya hubungan bermakna antara pendidikan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah Fe (Pvalue >0,05).

Tabel 8. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan antara Pengetahuan dengan Prilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

Pengetahuan	Perilaku Ibu Hamil dalam konsumsi TTD	Total		PR (95% CI lower- upper)	Pvalue
		Tidak Patuh	Patuh		
		n	%	n	%
Kurang	Tidak Patuh	46	70,8	19	29,2
	Patuh			65	100
				5,897	0,000
				(2,017- 17,244)	
Baik	Tidak Patuh	3	12,0	22	88,0
	Patuh			25	100

Tabel 8 didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu (70,8%) lebih banyak memiliki perilaku tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Fe dibandingkan responden

yang memiliki pengetahuan baik (12,0%). Hasil uji *Ci Square* menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darahFe (*Pvalue* <0,05). Hasil perhitungan *Prevalensi Rasio* (PR) menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan kurang, cenderung 5,897 kali akan lebih tidak patuh dalam prilaku mengkonsumsi tablet tambah darah daripada responden yang memiliki pengetahuan baik (95% CI 2.017-17.244).

Tabel 9. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan antara Sikap dengan Prilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

Sikap	Perilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe				PR (95% CI lower-upper)	<i>Pvalue</i>
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%	n	%
Negatif	49	72,2	19	27,9	68	100
					0,279 (0,191-0,409)	0,000
Positif	0	0,0	22	100,0	22	100

Tabel 9 didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif yaitu (72,2%) lebih banyak memiliki perilaku tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Fe daripada responden yang memiliki sikap positif (0,0%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah Fe (*Pvalue* <0,05). Hasil perhitungan *Prevalensi Rasio* (PR) didapatkan hasil 0,279 (95% CI 0,191-0,409) yang artinya protektif. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu yang dengan sikap negatif berisiko 0,2 lebih kecil mengurangi risiko perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu yang dengan sikap positif.

Tabel 10. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Prilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

Dukungan Keluarga	Perilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe				PR (95% CI lower-upper)	<i>Pvalue</i>
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%	n	%
Kurang Mendukung	26	53,1	23	46,9	49	100
						0,946 (0,648-1,380)
Mendukung	23	56,1	18	43,9	41	100

Tabel 10 didapatkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang mendukung yaitu (56,1%) lebih banyak memiliki perilaku tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Fe daripada responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang mendukung (53,1%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah Fe (*Pvalue* >0,05).

Tabel 11. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan dengan Prilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024

Peran tenaga kesehatan	Perilaku Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe				PR (95% CI lower-upper)	<i>Pvalue</i>
	Tidak Patuh		Patuh			
	n	%	n	%	n	%
Kurang	33	60,0	22	40,0	55	100
						1,313 (0,862-1,999)
Baik	16	45,7	19	54,3	35	100

Tabel 11 didapatkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan yang kurang yaitu (60,0%) lebih banyak memiliki perilaku tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Fe daripada responden yang memiliki peran tenaga Kesehatan yang baik (45,7%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan tidak adanya hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darahFe (*Pvalue* >0,05).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Fe Di Puskesmas Larangan Utara Tahun 2024” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, antara lain :

1. Sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)
2. Sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan rendah, pengetahuan yang kurang, sikap negatif, dukungan keluarga yang kurang mendukung dan peran petugas kesehatan yang kurang berperan.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah Fe.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD).
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD).

DAFTAR PUSTAKA

- Adewiyah, R. E. (2024). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. *Farmasi*.
- Ahmad, Z., & Kushermanto, E. P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Tunas Medika Jurnal*.
- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (TTD) dan anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*.
- Anita L., & et al. (2023). Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 53.
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah. *Obstretika Scientia*, 381–400.
- Asmuji, & Faridah. (2018). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panesia.
- Fatmini, F., Santoso, H., Manurung, K., & Rosdiana, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Mutiara Barat tahun 2019. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 4(2), 321.
- Fidyah, A., & Dewi, U. (2017). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 285–292.
- Fiqriah Ayu Awalamaroh, L. S. R., & I. Y. (2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet FE berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil. *ARGIPA (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 3(2), 80–90.
- Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). *Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan*. Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Irmawati, & Rosdinah. (2020). Sari kurma

- dapat meningkatkan hemoglobin ibu hamil (A. Baharudin & M. Y. Nabbi (Eds.)). Cv. Cahaya Bintang Cemerlang Gowa.
- Itsaini, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Gizi Kesehatan*, 356–363.
- Izzati, A. I. (2021). Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil. 156–165.
- Kalika, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi dan kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019. *Stikes Perintis Padang*, 1–179.
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan nasional RISKESDAS 2018*. Riskesdas, 1(1).
- Kenang, M. C., Maramis, F. R. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (TTD) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), 1–8.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Window of Health?: Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276.
- MRL, A., Jaya, I. M. M., & Mahendra, N. D. (2019). *Buku ajar promosi kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Nanda, S., Tarigan, R., & Mutiara, U. S. (2020). Faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2019. *Jurnal Health Reproductive*, 4(2), 88–96.
- Nesa, I. (2018). Hubungan faktor tradisi dan pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Waode Buri Kecamatan Kulirusu Utara Kabupaten Buton Utara. Skripsi Kebidanan, 1–110.
- Nurdin, M., & Aritonang, E. Y. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan. 01(1), 57–63.
- Palupi, E., & et al. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*.
- Pritasari, D., Damayanti, D., & Lestari, N. (2017). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Wineka Media.
- Rahmayanti, N. M., Martini, N. K., & Nyandra, I. M. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Mengwi I. *Jurnal Kesehatan, Sains dan Teknologi*, 111–112.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). Metode Orkes-Ku (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri.
- Retnawati, H. (2017). Teknik pengambilan sampel. FMIPA Pend. Matematika UNY.
- Rizawati. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. *Human Care Journal*, 382–394.

- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356.
- Simbolon, P. (2017). Dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sinaga, E. J. (2015). Pengaruh pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan motivasi tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sulung, N., Najmah, A., Flora, R., & Slamet, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Telenursing (Joting)*.
- Suraya, I., Farradika, Y., Birwin, A., & Alnur, R. D. (2021). *Metodologi penelitian epidemiologi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suryani, I. A. M., & Pradiyadnya, I. W. R. (2017). Anemia defisiensi besi. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Triveni, T., & Satria, O. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet FE di poli kebidanan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 3(1), 8–14.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Wahyuni, D. (2018). Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada ibu hamil di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.
- Wartisa, F., & Triveni, T. (2017). Hubungan umur dan pendidikan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu di Puskesmas Padang Lu. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 4(1), 44–47.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71.
- Zulya, M. (2020). Perilaku kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (TTD) pada masa pandemi Covid 19. *Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 59–68.
- Zulya Et Al, M. (2022). Perilaku kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (TTD) pada masa pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 59–68.